

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu**

Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu berada di sekitar Komplek Makam Mbah Syadzali Rejenu, lebih detailnya yaitu berada di Desa Wisata Japan, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Desa Japan terletak di sisi Utara Kota Kudus yang berjarak kurang lebih 20 kilo meter dari pusat kota.<sup>1</sup> Makam Mbah Syadzali dan juga Mata Air 3 Rasa terletak dilereng Muria, maka dari itu untuk menuju ke sumber Mata Air 3 Rasa harus lebih hati-hati dikarenakan jalan yang curam. Meskipun demikian jalan yang dilalui masih berupa alam yang asri. Sehingga cocok untuk refreshing pikiran dari ramainya hiruk pikuknya perkotaan. Pengunjung, atau peziarah yang ragu menggunakan kendaraan pribadi, dapat menggunakan jasa ojek untuk mengantarkan ke tempat wisata yang ada di area tersebut. Selain Air 3 Rasa dan Makam Syekh Syadzali, terdapat wisata Air Terjun Montel yang bisa juga diakses melalui jalur tersebut.

##### **2. Sejarah Desa, Sejarah Penemuan Makam Syekh Syadzali dan Sejarah Penemuan Air 3 Rasa Rejenu**

Sejarah dari nama Desa Japan, banyak orang mengira bahwa nama Japan sendiri dikarenakan ditemukannya goa bekas gudang senjata persembunyian dari Jepang di Desa Japan. Meskipun sering ditemukan keberadaan Goa Jepang, tetapi tidak serta merta menjadikan nama tempatnya menjadikan penamaan untuk Desa tersebut. Penamaan Desa Japan merupakan pemberian dari Mbah Sunan Muria dalam berdakwah di Desa yang awalnya belum mempunyai nama. Penamaan Desa Japan ini berawal dari peperangan Mbah Sunan Muria dengan Ki Ajar. Peperangan tersebut dimenangkan oleh Mbah Sunan Muria. Setelah berperang keilmuan atau

---

<sup>1</sup> “Dokumentasi Data Japan.”

kesaktian. Ki Ajar yang kalahpun pergi ke timur hingga kehabisan tenaga dan meninggal di daerah Tulumpang (Kajar). Mbah Sunan Muria ber-Japa (doa) dengan mengucapkan lafal syahadat *al ula* yaitu *Ashadualla Ilaha Illallah* lalu wilayah tersebut dikenal dengan Japan Wetan (dukuh di tengah Desa Japan). Kemudian Mbah Sunan Muria melanjutkan perjalanan kearah utara dan sampai di daerah yang rata. Mbah Sunan Muria ber-Japa lagi dengan mengucapkan lafal syahadat *as tsani* yaitu *Wa Anna Muhammadan Ar Rasulallah* kemudian wilayah tersebut. Daerah tersebut dikenal dengan nama Japan Lor (dukuh paling utara Desa Japan). Inilah awal mula nama Desa Japan yang berasal dari kata Japa (doa) atau Japa Mantra (mendoakan).<sup>2</sup> Sementara itu penemuan Makam Syekh Syadzali Rejenu bermula ketika 4 pemuda dari Timur Tengah mencari leluhurnya. Mereka sudah mencari dari Jawa Timur hingga Jawa Barat, lalu kebetulan bertemu dengan Mbah Kyai Nasir Piji. Mbah Kyai Nasir mengarahkan pemuda tersebut ke menantu beliau yang bernama Mbah Kyai Ahmad Rozi dan menyuruh menantunya tersebut ke Makam yang ada di Utara Muria. Mbah Kyai Nasir tahu bahwa didaerah Utara Muria terdapat makam, kemungkinan makam tersebut yang dicari oleh 4 Pemuda yang berasal dari Timur Tengah tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Juru Kunci Makam Syekh Syadzali.

“Untuk penemuan awal dari Syekh Hasan Syadzali itu lebih jauh dan InsyaAllah itu lebih tua dari Walisongo, awal mulanya saat meratakan tanah yang ada dibawah itu, ada teman yang menemukan batu bata yang ada tahunnya 1267 M dan batanya besar, sedangkan Sunan Muria itu kira-kira tahun 1400an. Dan Syekh Hasan Syadzali itu Aulia dari Timur Tengah, waktu tahun 1921 M ada musafir 4 orang berdatangan untuk mencari leluhurnya, dan beliau sudah mencari dari Jawa Timur dan Jawa Barat dicari

---

<sup>2</sup> “Sejarah Desa Japan,” Desa Wisata Japan, 2023, <https://desawisatajapan.com/sejarah-desajapan/>.

tidak ketemu, dan pada saat itu kebetulan bertemu Mbah Kyai Nasir Anis Piji. Mbah Nasir Anis punya menantu yang namanya Mbah Kyai Ahmad Rozi dari Japan. dan katanya mbah kyai Anis Piji ngendikan “sak lor murio ono makam” lalu mbah kyai Nasir Anis mengutus menantunya untuk mengantar ke makam tersebut, setelah sampai disini, musafir tersebut takbir 3x, beliau memabawa tanah yang dari arab, dan ternyata tanah itu dicocokkan sama tanah sini sama baunya, ternyata cocok dengan apa yang mereka cari.”<sup>3</sup>

Selain sejarah mengenai penemuan Makam Syekh Syadzali, peneliti juga mengulik sedikit tentang sejarah mengenai awal mula ditemukannya Air 3 Rasa, yaitu yang berawal dari 1 *belik* (sumber mata air kecil), lalu disisir 1 tapak demi setapak dari *belik* tersebut sampai dengan bekas mushola terdapat lompatan batu-batu, setelah direnovasi ternyata terdapat 3 sumber, yaitu Air 3 Rasa. Masing-masing dari Air 3 sumber tersebut mempunyai rasa yang berbeda-beda. 3 sumber tersebut mempunyai nama ataupun khasiatnya masing-masing, seperti untuk kesehatan (obat), kelancaran dalam mencari rezeki (usaha) dan juga mencerdaskan (mempermudah memahami ilmu), lebih jelasnya seperti yang di terangkan oleh Juru Kunci makam sebagai berikut :

“Salah setunggalipun karamahipun Syekh Hasan Syadzali yaitu, dijadikan 1 belik, setapak demi setapak dari belik sampai bekas mushola itu ada lompatan batu-batu, setelah direnovasi ternyata ada sumber 3 yaitu Air 3 Rasa tadi, nama dan kegunaannya pun beda-beda. Dimulai dari sumber yang Timur yaitu *Maaul Hayat* (untuk kesehatan atau pengobatan), untuk yang kedua *Maaul Arzaq* (untuk kelancaran usaha), dan untuk yang ke tiga yaitu *Maaul ‘Ilmi* (untuk

---

<sup>3</sup> Bapak Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023)” (Kudus, 2023).

ilmu) dan pernah di tes dilaborat dari Semarang betul beda-beda kandungannya, yang anehnya itu lain lidah lain komentar, ada yang mengatakan pait dan ada juga yang mengatakan manis.”<sup>4</sup>

### 3. **Banyu Panguripan Sumber Mata Air Tiga Rasa Rejenu**

#### a. **Banyu Panguripan**

Bapak Muhammad Nadjib Hassan selaku Ketua dari YM3SK (Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus) mengatakan bahwasanya Banyu Panguripan merupakan bagian dari strategi dakwah Sayyid Ja'far Shadiq Kanjeng Sunan Kudus. Dan beliau juga mengemukakan pendapat bahwa Air merupakan sumber dari kehidupan yang patut di jaga kelestarian sehingga menjadikan manfaat bagi generasi selanjutnya. Acara Kirab Banyu Panguripan ialah pengumpulan dari 51 sumber mata air yang ada di Kudus ataupun disekitar Kudus, dan satu dari daerah Demak yaitu Sumber Mata Air Sunan Kalijaga, air tersebut dijadikan satu wadah dan didoakan sebelum dibagikan kepada masyarakat. Masyarakat yang berantusias dalam mengantri air tersebut mempunyai kepercayaan bahwa air yang didoakan dengan bacaan Al-Quran mempunyai keberkahan di dalamnya.<sup>5</sup>

#### b. **Sumber Mata Air Tiga Rasa**

Lokasi dari Sumber Mata Air Tiga Rasa ialah di Desa Japan, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, mata air tersebut mempunyai keunikan, yaitu mempunyai rasa berbeda-beda dari setiap sumber airnya, Mata air tersebut dikenal dengan Air Tiga Rasa Rejenu. Banyak dari masyarakat mempunyai kepercayaan terhadap air tersebut mempunyai suatu khasiat dan keberkahan di dalamnya. Munculnya air

---

<sup>4</sup> Sutaryo.

<sup>5</sup> Nashih Nashrullah, “Banyu Panguripan Kudus,” n.d., <https://www.republika.co.id/berita/q71d29320/tradisi-banyu-panguripan-warisan-dakwah-kultural-sunan-kudus>.

tersebut tidak terlepas dari seorang ulama yang menyebarkan Agama Islam yaitu Syekh Hasan Sadzali yang makamnya berada disatu kawasan dengan Air Tiga Rasa. Sebelum munculnya Air Tiga Rasa tersebut, dahulu terdapat sumur yang disebut dengan sumur kehidupan, tetapi saat itu Syekh Hasan Sadzali yang mengetahui keberadaan sumur kehidupan tersebut mempunyai perasaan khawatir kalau masyarakat memanfaatkan air sumur tersebut akan tersesat, maka Syekh Hasan Sadzali menutup permanen sumur tersebut.<sup>6</sup>

**c. Syekh Hasan Sadzali**

Syekh Hasan Sadzali atau kerap dikenal dengan nama Syekh Sadzali merupakan tokoh penyebar agama Islam dikawasan Pegunungan Muria. Makam beliau berada di Rejenu, Desa Japan, Kabupaten Kudus, makam beliau sampai sekarang masih sering diziarahi oleh para peziarah. Didik Sedyanto selaku Ketua Pengurus Yayasan Makam Syekh Sadzali Rejenu (YMSSR) bercerita mengenai kakek buyutnya yang bernama Kyai Nasir Anis terjadi sekitar kurang lebih 102 tahun yang lalu pada saat pertama kali menemukan makam Syekh Syadzali. Pada saat itu Kyai Nasir didatangi oleh orang yang berasal dari Timur Tengah yang berjumlah tiga orang yang menggunakan bahasa Arab. Mereka bercerita bahwa sudah berkeliling tanah Jawa untuk mencari makam leluhur mereka yaitu Syekh Syadzali. Pada saat itu Kyai Nasir menyuruh menantunya yang bernama Kyai Ahmad Rozi untuk mengantarkan tamu dari Timur Tengah tersebut ke daerah hutan Argopiloso (salah satu puncak Gunung Muria) dikarenakan ditempat tersebut terdapat makam yang pada saat itu oleh penduduk sering digunakan untuk syukuran atas

---

<sup>6</sup> Yuda Auliya Rahman, "Kisah Air Tiga Rasa Dan Sumur Kehidupan Di Kudus Yang Ditutup Syekh Sadzali," 2022, <https://informuria.murianews.com/yuda-auliya-rahman/311515/kisah-air-tiga-rasa-dan-sumur-kehidupan-di-kudus-yang-ditutup-syekh-sadzali>.

musim panen kopi. Pada saat sampai pada Makam tersebut, tamu tersebut mengambil sedikit tanah dan mencium baunya, seketika tamu tersebut membaca takbir, dikarenakan tamu tersebut menemukan makam leluhurnya yang bernama Syekh Hasan Syadzali. Setelah dari kejadian tersebut, warga sekitar akhirnya tahu bahwa selama ini makam yang mereka hormati merupakan tempat bersemayamnya seorang Ulama. Syekh Syadzali merupakan seorang yang menyebarkan agama Islam melalui jalur perdagangan sebelum ada Walisongo, Syekh Syadzali dikenal dengan seorang yang kaya raya, tetapi Syekh Syadzali memilih untuk *uzlah* atau menyepi di wilayah Hutan Argopiloso untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Habib Luthfi pernah bercerita mengenai syiarnya Syekh Syadzali yang dilakukan pada sekitar tahun 1200an tahun silam di wilayah lereng Pegunungan Muria. Kisah tersebut sesuai dengan penemuan batu bata yang ditemukan pada saat menggali pondasi di wilayah makam Syekh Sadzali yang bertuliskan tahun 1267, tetapi batu bata yang bernilai itu menghilang.<sup>7</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, data yang akan diuraikan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun tahap-tahap dalam mengumpulkan data yaitu observasi secara langsung ketempat yang akan diteliti, wawancara dengan para narasumber yang cocok untuk digali mengenai informasi terkait dengan bahan yang akan diteliti, dan yang terakhir ialah dokumenter, yaitu selain untuk mengabadikan moment, documenter juga sebagai bukti bahwa peneliti mendatangi lokasi secara langsung (observasi) dan berinteraksi dengan hal-hal yang berkaitan dengan yang diteliti.

---

<sup>7</sup> Yuda Auliya Rahman, “Ada Kisah Menarik Dari Penemuan Makam Syekh Sadzali Di Rejenu Kudus,” 2022, <https://info-muria.murianews.com/yuda-auliya-rahman/310559/ada-kisah-menarik-dari-penemuan-makam-syekh-sadzali-di-rejenu-kudus>.

## 1. Kepercayaan Masyarakat terhadap Air Tiga Rasa Rejenu

Penelitian ini fokus kepada bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap Air 3 Rasa Rejenu yang sudah menjadi tradisi dimasyarakat untuk berkunjung ke Air 3 Rasa. Berbagai tradisi masyarakat di Air 3 Rasa Rejenu dalam mengunjungi tempat ini, yaitu Berziarah ke Makam Syekh Hasan Syadzali, dan meminum sumber mata Air 3 Rasa Rejenu yang terdapat di komplek Makam Syekh Hasan Syadzali. Kegiatan saat mengunjungi ke tempat Air 3 Rasa ialah biasanya hal pertama kali yang dilakukan ialah membersihkan diri ataupun mensucikan diri dari kotoran (Hadas kecil ataupun Besar) yaitu dengan cara mandi ataupun hanya ber wudhu, lalu dilanjutkan berziarah, dan yang terakhir mengharap keberkahan yaitu dengan meminum Sumber Mata Air 3 Rasa yang terletak di sekitar komplek makam Syekh Hasan Syadzali yang merupakan bekas peninggalan Syekh Hasan Syadzali.<sup>8</sup> Salah satu narasumber mengemukakan pendapatnya terkait Sumber Mata air 3 rasa ini

“Itu tergantung orangnya, tergantung niatnya. Dan air 3 rasa ini juga termasuk diluar dari kebiasaan sumber-sumber yang lain, ada yang aneh, tetapi saya belum tahu khasiatnya. Tetapi ngendikane guru, Allah menciptakan sesuatu itu pasti ada manfaatnya, tinggal kita menyikapi itu untuk apa. Ada yang cerita kalau minum air tersebut untuk mencari Sababiyah kesembuhan itu bisa (kata orang-orang dahulu) tergantung niatan. Tetapi sudah dibuktikan, ada teman setelah mandi dan minum dari sini itu dirasakan ada perbedaan, ada perubahan dan ada perkembangan, kembali lagi tergantung dari niatnya, memang betul-betul niat Tabarrukan dengan Mbah Syadzali InshaAllah dengan sababiyah dengan minum air 3 rasa dan ziarah

---

<sup>8</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

ke makam beliau dengan niatan betul-betul, InsyaAllah diijabahi.”<sup>9</sup>

Masyarakat yang mengunjungi Sumber Mata Air ataupun berziarah ke makam biasanya dengan niatan untuk mengharap berkah ataupun tawassul, yaitu dalam artian mempunyai hajat (keinginan) yang berbagai macamnya dengan perantara keberkahan Mbah Syadzali ataupun Meminum Air 3 Rasa. Sumber Mata Air 3 Rasa sudah dikenal oleh khalayak ramai dan dikenal dapat memberikan manfaat untuk masyarakat yang mengharap keberkahan dari air tersebut. Beberapa manfaat yang dipercaya oleh masyarakat sebagai berikut.<sup>10</sup>

**a. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sumber Mata Air Rejenu (*Maaul Hayat*)**

Kepercayaan masyarakat pada saat mengunjungi Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu salah satunya ialah mengharap kesembuhan melalui perantara meminum Air 3 Rasa Rejenu yang terdapat di sekitar kompleks Makam Syekh Syadzali yaitu di tempat sumber Timur sendiri yaitu namanya *Maaul Hayat* (untuk kesehatan atau pengobatan)

“Kalau dianggap musryik ya iya, tapi itu tergantung kepercayaan sendiri-sendiri. Kalau dianggap Mitos juga tidak apa-apa, dan kalau dianggap beneran (bisa menyembuhkan “Wasilah/Tabarukan”) boleh, karena dulu pernah ada anak kecil yang tidak bisa berjalan, tetapi setelah diminumkan Air 3 Rasa bisa berjalan, tetapi tergantung kemantaban pribadi masing-masing bisa menjadi perantara kesembuhan.”<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Bapak Siswoyo, “Wawancara Dengan Peziarah Dari Pati (3 September 2023)” (Kudus, 2023).

<sup>10</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

<sup>11</sup> Ibu Sumiati, “Wawancara Penjaga Warung Di Komplek Makam Syekh Syadzali Rejenu (3 September 2023)” (Kudus, 2023).

Selain untuk pengobatan penyakit-penyakit fisik seperti contoh sebelumnya, ternyata terdapat juga pengalaman mengenai perjodohan yang dikisahkan oleh salah satu narasumber bahwasanya ada orang yang usianya sudah cukup tapi belum nikah dimandii di air 3 rasa 3x (seketika) insyaallah mendapatkan jodoh, seperti saudara saya sendiri mengalami hal tersebut, sampai sekarang keluarganya hidup bahagia banget, cocok sekali. Pada saat itu dia dusuruh mandi orang tuanya, sehabis mandi dia makan-makan, lalu mandi lagi (sudah 2x) sampai 3x.<sup>12</sup>

#### **b. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sumber Mata Air Rejenu (*Maaul Arzaq*)**

Adapun sumber mata air yang ke 2 yaitu *Maaul Arzaq* (untuk memperlancar usaha/ekonomi), keyakinan masyarakat yang dipercayai yaitu dengan meminum ataupun menggunakan air tersebut menjadi sebab dilancarkan nya rezeki mereka. Tetapi ada statemen yang mengemukakan bahwa percaya, tapi tidak mempercayai. Yaitu ya saya percaya bahwa mengkonsumsi atau menggunakan air tersebut dapat membuat hilangnya dahaga, membuat segar dan dapat diminum, tapi kalau untuk percaya bahwa habis meminum atau menggunakan air 3 rasa tersebut dapat memperlancar rezeki (karena air itu) tidak mas.<sup>13</sup>

Dikarenakan masih adanya kemungkinan penyelewengan aqidah terhadap sumber mata air rejenu, khususnya 3 air rasa dikalangan masyarakat bahwasanya Air 3 rasa tersebut dijadikan sebuah acuan bahwa air tersebutlah yang mengabulkan hajat  
 “Kalau itu sudah termasuk syirik mas, kalau ingin jitu lagi, saya punya jimat yang ampuh

---

<sup>12</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

<sup>13</sup> Mbah Robet, “Wawancara Penjaga Warung (7 November 2023)” (Kudus, 2023).

daripada itu (sambil mengeluarkan kartu ATM) ini mas bisa bikin kaya.”<sup>14</sup>

Dengan adanya tanggapan guyon tersebut bisa dikatakan bahwa beberapa masyarakat sudah paham bagaimana memandang fenomena di air 3 rasa tersebut agar tidak menyeleweng dari aqidah

“Saya memandang air 3 rasa itu media saja mas, ya memang tipis antara benar dan salah nya disitu (syirik tidaknya), dan saya masih meminta kepada Allah atas rezeki saya, karena yang sebenarnya yang mengatur rezeki adalah Allah mas. Media itu selain air adalah juga ada ayat-ayat Quran juga mas (surat-surat Al-Qur’an) dan itu juga dihitung istiqomahnya juga, untuk contoh suratnya itu seperti surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas dibaca 3x atau 11x mas.”

Selain pendapat tersebut, beliau bisa dikatakan mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan penggunaan sumber mata air yang ada di rejen yang menyangkut kehidupan beliau terkait perekonomian, kalau membahas soal rezeki, kalau dipikir menggunakan akal itu tidak sampai, karena cuman menjaga warung ini, tapi bisa membiayai keluarga dan anak yang masih sekolah yang spp nya itu 500 ribu, tetapi dengan itu itu setiap malam jam 2 pagi mandi, lalu sholat hajat dan berdoa kepada Allah agar segala urusan keluarga dipermudah (anak istri), dan diimbangi dengan membaca Al-Qur’an sehabis maghrib”<sup>15</sup>

Selain kisah dari pengalaman dari pemilik warung, ada juga kisah yang dikisahkan oleh juru kunci mengenai Karoma dari Mbah Syadzali yang berkaitan dengan kebutuhan seseorang yang mendesak

---

<sup>14</sup> Robet.

<sup>15</sup> Robet.

“waktu ada orang yang mau pergi haji, waktu itu pendaftaran 15jt sudah cukup, tetapi baru punya uang 10jt. Beliau selalu tawassul kepada Syekh Hasan Syadzali, sehingga dirumah kok terjadi seseorang yang datang untuk memberi uang 5jt dengan Cuma-Cuma, dan dia tidak mengaku siapa-siapa (yang InsyaAllah niku Syekh Hasan Syadzali atau khodamnya yang menyamar sebagai manusia) itu tadi termasuk karomahnya Syekh Syadzali.”<sup>16</sup>

### c. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sumber Mata Air Rejenu (*Maaul ‘Ilmi*)

Sumber mata air yang terakhir yaitu *Maaul ‘Ilmi* (untuk membantu mempermudah dalam memahami suatu ilmu) keyakinan masyarakat terhadap salah satu sumber air 3 rasa tersebut dapat membantu mempermudah dalam memahami suatu ilmu, jadi bisa dikatakan bahwa, air ini cocok untuk kalangan pelajar ataupun santri yang sedang dalam mencari ilmu (*Tholabul ‘Ilmi*). Karena dari narasumber yang didapatkan mengemukakan pendapat demikian sebagai seorang santri yang sedang *Tholabul ‘Ilmi* merasakan perbedaan setelah mengkonsumsi ataupun menggunakan air 3 rasa tersebut, yang di rasakan ialah enteng, dan fresh ya itu tergantung niatnya. Kalau tidak ada niatan ya seperti air biasa, tapi kalau udah ada niatan melalui wasilah air rejenu ada perbedaanya.<sup>17</sup>

Dengan adanya pengalaman tersebut, bisa dikatakan bahwa pelajar tersebut mempercayai bahwasanya air tersebut memberikan dampak terhadap dirinya dalam membantu mempermudah memahami ilmu

---

<sup>16</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

<sup>17</sup> Ahmad, “Wawancara Dengan Pelajar (12 November 2023)” (Kudus, 2023).

“Saya percaya, hanya orang-orang yang beriman saja yang percaya, karena hal keajaiban tersebut tidak bisa diakal (tidak logis). Seperti halnya orang dejavu, mimpi tapi dejavu yang seolah-olah perasaannya pernah datang ke suatu tempat, tetapi sebenarnya belum pernah sama sekali. Seperti itu lah Karomah, tetapi kalau untuk orang biasa namanya Ma’unah. Menurut saya ya emang bisa, dan hal yang seperti ini sebenarnya seperti karomah yang tidak bisa diakal, tetapi nyata, untuk kejadian seperti ini ya nyata. Karena banyak orang yang kesini, karena adanya orang kesini itu sudah ada niatan, kenapa jauh-jauh dari luar kota pergi kesini sebab dia meyakini kalau hal itu bisa mempermudah dalam memhamai ilmu, dan saya sendiri juga begitu biar enteng, biar cepat dapat memahami ilmu”<sup>18</sup>

## 2. Kepercayaan Masyarakat terhadap Air Tiga Rasa Rejenu dalam sudut pandang Aqidah Islam

Penelitian ini juga berfokus mengenai kepercayaan masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa dalam sudut pandang Aqidah Islam yang kerap dilakukan oleh masyarakat disaat berkunjung ke Air 3 Rasa Rejenu. Tradisi Masyarakat dalam sudut pandang Aqidah, kebiasaan masyarakat saat mengunjungi ataupun berziarah ke Komplek Makam Mbah Hasan Syadzali yaitu untuk bertabarruk ataupun bertawassul, kebiasaan masyarakat tersebut seperti meminta keberkahan dari Mbah Hasan Syadzali, karena kepercayaan masyarakat bahwasanya seorang Wali mempunyai keberkahan tersendiri, selain itu masyarakat juga bertawassul melalui keberkahan Mbah Hasan Syadzali untuk memenuhi hajat yang ingin terpenuhi seperti pendapat yang dikemukakan salah satu narasumber yang mengatakan bahwasanya kalau ulama semakin tinggi, semakin tinggi juga

---

<sup>18</sup> Ahmad.

khasiatnya (keberkahannya), soalnya itu kan seperti petilasan Nabi (Air Zam-zam), seperti halnya sesuatu level guru itu ada Guru TK, SD, SMP, SMA, Dosen, lebih tinggi derajatnya lebih tinggi pula kemuliaannya. Tetapi berhubung kita belum bisa ke Makkah langsung ke air zam-zam, maka yang terdekat mana ? termasuk air 3 rasa ini. kalau niatnya untuk Tabarrukan sama ulama-dan kyai diibaratkan ziarah ke makam wali “*siapa saja yang suka dengan para ulama dan kyai, sama saja suka dengan aku*” ada keterangan yang mengatakan hal tersebut, yang terpenting itu niat itu betul-betul sesuai, InsyaAllah nyambung dengan Rasulullah. Makanya jangan menyepelekan hal yang kecil, justru yang menyepelekan sesuatu yang kecil, yang besar dicapai kadang yang besar itu gagal. Misal (air zam-zam lebih unggul dari pada air 3 rasa ini) kadang kan gitu, menyepelekan yang kecil, padahal yang kecil itu sama saja punya silsilah sampai Rasulullah. Karena bisa jadi hal yang kecil bisa mengalahkan hal yang besar.<sup>19</sup>

Selain itu untuk pendapat dari narasumber yang sama mengutarakan pendapatnya, sebelum pergi ke tempat yang dikira ada keberkahan atau suatu tempat spesial, harus diniatkan *tabarruk* Itu tergantung orangnya, tergantung niatnya. Dan air 3 rasa ini juga termasuk diluar dari kebiasaan sumber-sumber yang lain, ada yang aneh, tetapi saya belum tahu khasiatnya. Tetapi ngendikane guru, Allah menciptakan sesuatu itu pasti ada manfaatnya, tinggal kita menyikapi itu untuk apa. Ada yang cerita kalau minum air tersebut untuk mencari Sababiyah kesembuhan itu bisa (kata orang-orang dahulu) tergantung niatan. Tetapi sudah dibuktikan, ada teman setelah mandi dan minum dari sini itu dirasakan ada perbedaan, ada perubahan dan ada perkembangan, kembali lagi tergantung dari niatnya, memang betul-betul niat Tabarrukan dengan Mbah Syadzali InsyaAllah dengan sababiyah dengan minum air 3 rasa dan ziarah ke makam beliau dengan niatan betul-betul, InsyaAllah diijabahi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Siswoyo, “Wawancara Dengan Peziarah Dari Pati (3 September 2023).”

<sup>20</sup> Siswoyo.

Selain berniat untuk *tabarruk* dan *tawassul*, beliau juga mengatakan bahwa ilmu untuk *tabarruk* atau *tawassul* ditempat-tempat yang spesial juga harus di konsultasikan kepada ahli agama (kiai) agar tidak menyimpang dari aqidah yang benar.

“Dari awal saya sudah bilang, dari rumah kita ini mau apa, itupun harus digurukan dahulu, misalnya saya mau ini, ini, maka harus diarahkan oleh guru. Tetapi kalau maunya sendiri, hanya bersumber dari cerita-cerita (tidak digurukan) itu kadang yang bisa menyeleweng niatnya. Kadang dia (aku habis minum dari sumber ini jadi sehat dan nyaman) tanpa ada niatan dan digurukan dulu, tetapi kalau kita belajar dahulu dengan guru sebelum melangkah, kan jadinya enak, kita mau apa, kita kesini mau apa, ini manfaatnya apa. Ziarah pun kadang banyak yang menyelweng dari syari’at, kan dari syari’at kadang banak yang menyeleweng, yang tidak tahu (ilmunya, tatacaranya) ziarah, dari rumah dengan niatan agar bisnis dan kerjanya lancar, boleh-boleh saja kalau natnya Tabarrukan bukan meminta ke makam itu, tetapi dengan mengingat jasa para ulama dan kyai kita Tabarrukan disitu ditempat itu, kadang gusti Allah dari dia ziarah tersebut diijabah do’anya, tetapi kalau hanya mendengar dari cerita-cerita itu bagi saya kurang pas, harus digurukan dahulu, kalau tidak ada guru yang bertanggung jawab siapa ? misalkan nanti dihisab siapa yang bertanggung jawab ? kamu melakukan itu dari siapa ? (dari cerita-cerita orang) kalau sudah punya guru bisa dijawab, dari guru ini dan ini. kalau guru itu benar-benar guru mursyid InsyaAllah rujukannya sampai kepada Rasulullah, tetapi kalau guru-guru yang tidak memiliki sanad, bertanggung jawabnya apa yang diucapkan dan diajarkan ke orang lain bagaimana

? makanya kalau memilih guru itu dianjurkan memiliki sanad sampe Rasulullah.”<sup>21</sup>

Selain itu, pendapat dari Juru kunci memberikan tata cara untuk menggunakan air tersebut supaya tidak menyimpang dari aqidah yang salah, yang penting itu diniati (ditembung) kalau soal gaibnya itu ya ada penunggunya. Tawassul kepada Kanjeng Nabi dan Syekh Syadzali Alfatihah..., lalu waktu nyiduk air sambil membaca sholawat, begitu juga waktu mandi saat membasuh badan sambil membaca sholawat.”<sup>22</sup>

Selain niat yang harus *bertawassul* dan *bertabarruk*, adab yang diterapkan ataupun tata cara dalam mengamalkan ilmu tersebut juga harus dikonsultasikan kepada kiai terlebih dahulu untuk menghindarkan dari penyimpangan aqidah. Pihak pengelola Makam dan Air 3 rasapun sudah mengusahakan pemasangan Plang untuk menghindari penyimpangan aqidah.

“Pemasangan plang sebenarnya sudah untuk menghindarkan kemusyrikan, tetapi pada saat sekarang sudah tidak ada, tidak dipasang lagi”<sup>23</sup>

Kebiasaan bertabarruk dengan Sumber Mata Air 3 Rasa, kebiasaan tersebut biasa dilakukan oleh masyarakat, misalnya untuk meminta kesembuhan melalui perantara meminum air, meminta dilancarkan usahanya, dan bertabarruk dengan meminum Air 3 Rasa dengan niatan untuk mudah dalam memahami ilmu. Mengenai dari sudut pandang aqidah, mereka meyakini bahwa keberadaan Sumber Mata Air 3 Rasa hanya sebagai media berdoa kepada Allah. Banyaknya masyarakat yang sudah mengetahui salah satu manfaat dari sumber air 3 rasa, salah satunya untuk menyembuhkan suatu penyakit baik medis ataupun nonmedis, tentu dikhawatirkan melenceng aqidahnya yang salah dalam memahami konsep yang

---

<sup>21</sup> Siswoyo.

<sup>22</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

<sup>23</sup> Sutaryo.

menyembuhkan suatu penyakit adalah dari air tersebut, meskipun begitu ada beberapa narasumber yang berpendapat seperti netral dalam menanggapi fenomena kepercayaan pada air 3 rasa tersebut

“Kalau dianggap musyrik bisa iya , tapi itu tergantung kepercayaan sendiri-sendiri. Kalau dianggap Mitos juga tidak apa-apa, dan kalau dianggap beneran (bisa menyembuhkan “Wasilah/Tabarukan”) boleh, karena dulu pernah ada anak kecil yang tidak bisa berjalan, tetapi setelah diminumkan Air 3 Rasa bisa berjalan, tetapi tergantung kemantaban pribadi masing-masing bisa menjadi perantara kesembuhan.”<sup>24</sup>

Narasumber yang lain juga menceritakan beberapa kisah terkait pengalaman seseorang yang sakitnya itu medis ataupun non medis, banyak yang mempercayai akan air 3 rasa (Karomahnya Mbah Syadzali) diakrenakan banyak yang merasakan karomahnya beliau, diantaranya seperti ada kisah anak kecil yang secara umurnya sudah bisa berjalan, dengan di ikhtiari dimadikan di air tiga rasa kemudian bisa jalan berkat ijin Allah, lalu ada orang yang usianya sudah cukup tapi belum nikah dimandiin di air 3 rasa 3x (seketika) insyaallah mendapatkan jodoh, seperti saudara saya sendiri mengalami hal tersebut, sampai sekarang keluarganya hidup bahagia banget, cocok sekali. Pada saat itu dia dusuruh mandi orang tuanya, sehabis mandi dia makan-makan, lalu mandi lagi (sudah 2x) sampai 3x.”<sup>25</sup>

Kepercayaan masyarakat selanjutnya yaitu mengenai dapat memperlancar suatu usaha atau ekonomi seseorang. Berikut pendapat dan kisah dari narasumber yang berkaitan dengan dilancarkannya rezeki ataupun ekonomi seseorang berpendapat bahwa percaya, tapi tidak mempercayai, yaitu percaya bahwa mengkonsumsi atau

---

<sup>24</sup> Sumiati, “Wawancara Penjaga Warung Di Komplek Makam Syekh Syadzali Rejenu (3 September 2023).”

<sup>25</sup> Sutaryo, “Wawancara Juru Kunci Makam Syekh Syadzali (3 September 2023).”

menggunakan air tersebut dapat membuat hilangnya dahaga, membuat segar dan dapat diminum, tapi kalau untuk percaya bahwa habis meminum atau menggunakan air 3 rasa tersebut dapat memperlancar rezeki (karena air itu) tidak mas. Saya memandang air 3 rasa itu media saja, ya memang tipis antara benar dan salah nya disitu (syirik tidaknya), dan masih meminta kepada Allah atas rezeki, karena yang sebenarnya yang mengatur rezeki adalah Allah. Media itu selain air adalah juga ada ayat-ayat Quran juga (surat-surat Al-Qur'an) dan itu juga dihitung istiqomahnya juga, untuk contoh suratnya itu seperti surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas dibaca 3x atau 11x. Kalau membahas soal rezeki, kalau dipikir menggunakan akal itu tidak sampai, karena cuman menjaga warung ini, tetapi dapat membiayai keluarga dan anak yang masih sekolah yang smp nya itu 500 ribu, tapi setiap malam jam 2 pagi mandi, lalu sholat hajat dan berdoa kepada Allah agar segala urusan keluarga saya dipermudah (anak istri), dan juga membaca Al-Qur'an sehabis maghrib.<sup>26</sup>

Kisah tersebut bisa dikatakan bahwa penjaga warung sudah mengerti bagaimana cara memandang sumber air 3 rasa tersebut dengan benar dan tidak menyimpang dari aqidah yang benar.

Selanjutnya adalah kepercayaan masyarakat terhadap sumber mata air 3 rasa dalam membantu seseorang agar mudah dalam memahami ilmu ataupun pelajaran bagi seseorang yang sedang menuntut ilmu. Hal ini cocok untuk para pelajar ataupun santri yang sedang mencari ilmu. Berikut pendapat Narasumber mengenai cara memandang sumber mata air 3 rasa yang mempunyai khasiat untuk membantu mempermudah dalam memahami ilmu "Saya percaya, hanya orang-orang yang beriman saja yang percaya, karena hal keajaiban tersebut tidak bisa diakal (tidak logis). Seperti halnya orang dejavu, mimpi tapi dejavu yang seolah-olah perasaannya pernah datang ke suatu tempat, tetapi sebenarnya belum pernah sama sekali. Seperti itu lah Karomah, tetapi kalau

---

<sup>26</sup> Robet, "Wawancara Penjaga Warung (7 November 2023)."

untuk orang biasa namanya Ma'unah. Menurut saya ya memang bisa, dan hal yang seperti ini sebenarnya seperti karomah yang tidak bisa diakal, tetapi nyata, untuk kejadian seperti ini ya nyata. Karena banyak orang yang kesini, karena adanya orang kesini itu sudah ada niatan, kenapa jauh-jauh dari luar kota pergi kesini sebab dia meyakini kalau hal itu bisa mempermudah dalam memahami ilmu, dan saya sendiri juga begitu bar enteng, biar cepat dapat memahami ilmu. Ya saya bisa merasakan sendiri, yang saya rasakan ialah enteng, dan fresh ya itu tergantung niatnya. Kalau tidak ada niatan ya seperti air biasa, tapi kalau udah ada niatan melalui wasilah air rejenu ada perbedaanya”<sup>27</sup>

Pelajar tersebut percaya akan Karomah (diluar nalar/tidak logis) Mbah Hasan Syadzali, karena merasakan manfaat langsung yaitu membuat pelajar tersebut giat belajar dan fikiran lebih segar.

### C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis data penelitian, peneliti akan mengurai deskripsi dan data penelitian di atas, sehingga akan diperoleh pemahaman yang lebih komperhensif. Uraian terkait Kepercayaan Masyarakat terhadap Air 3 Rasa Rejenu dalam perspektif masyarakat dan perspektif Aqidah Islam sebagai berikut :

#### 1. Analisis data Kepercayaan Masyarakat terhadap Air Tiga Rasa Rejenu

Peneliti dalam tahap ini akan menganalisis mengenai Kepercayaan Masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu

##### a. Mengharap Kesembuhan

Sumber daya alam yang tidak akan pernah habis salah satunya ialah air yang akan selalu tersedia setiap waktu. Air juga merupakan hal yang penting dalam menjadi segala aktivitas biologis dan manusia. Kebersihan air sangatlah berperan penting dalam segala aktivitas dikehidupan sehari-hari. Kebersihan pada jenis air mengacu kepada standar yang sudah

---

<sup>27</sup> Ahmad, “Wawancara Dengan Pelajar (12 November 2023).”

ditentukan yang dapat dimanfaatkan kebutuhan hidup sehari-hari, khususnya setelah direbus. Terlebih lagi untuk dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari sangat mempengaruhi kesehatan pada tubuh manusia. Standar air bersih, tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 membahas mengenai Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Untuk Keperluan Kesehatan Air Lingkunga Dalam Higiene Sanitasi<sup>28</sup>, kebutuhan air bersih sangat diperlukan dikehidupan sehari-hari, maka sangat diperlukan kesadaran menjaga ataupun merawat lingkungan agar kualitas air yang dikonsumsi bisa layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu sangat penting memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan<sup>29</sup>. Dampak tidak menjaga lingkungan adalah menurunnya kualitas dari air yang akan dikonsumsi dan menjadikan beban penyakit dimasyarakat. Menurunnya kualitas air yang dikonsumsi bisa mengakibatkan penyakit salah satunya ialah diare, membuat perilaku masyarakat yang kurang mendukung akan pola hidup yang sehat dan bersih, kualitas kesehatan masyarakat menjadi rendah.<sup>30</sup> Oleh karena itu, masyarakat harus mempunyai kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan, terutama menjaga kebersihan lingkungan dan sumber mata air karena sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Air merupakan komponen utama tubuh. Konsumsi air yang cukup sangat penting agar tubuh

---

<sup>28</sup> Miftahul Djana, "Analisis Kualitas Air Dalam Pemenuhan Kebutuhan Air," *Jurnal Agroqua* 8, no. 32 (2023): 81–87.

<sup>29</sup> Abdul Karim, "Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2018): 309, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2780>.

<sup>30</sup> Dinarjati Eka Puspitasari, "Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Hukum Lingkungan (Studi Kasus Sungai Code Di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Dan Kelurahan Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta)," *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 21, no. 1 (2012): 23, <https://doi.org/10.22146/jmh.16254>.

berfungsi dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Keamanan Pangan Eropa menunjukkan bahwa air berkontribusi dalam menjaga fungsi fisik dan kognitif serta menjaga suhu tubuh normal. Jika tubuh terhidrasi maka pencernaan dan metabolisme akan berjalan lancar. Meski tubuh sedang sakit, minum air putih yang cukup dapat menunjang proses penyembuhan. Air pegunungan biasanya berasal dari air hujan yang jatuh di pegunungan. Air kemudian meresap ke dalam tanah. Terakhir, air kembali ke permukaan tanah melalui sumber air yang biasa terdapat di lereng gunung atau jurang antar bukit. Manfaat air gunung bagi tubuh memang bukan hal baru. Sejak zaman dahulu, masyarakat telah memanfaatkannya sebagai sumber air minum. Keunggulan dari mengonsumsi air pegunungan ialah kondisi lingkungan masih bersih, air pegunungan bersumber dari area yang masih alami, lingkungannya masih terjaga, dan asri. Tentu saja hal ini sangat menentukan kualitas air. Polutan dan bakteri berbahaya bagi tubuh dijamin tidak ada. Berbeda dengan air biasa yang belum tentu berasal dari wilayah dan lingkungan yang baik. Air pegunungan mempunyai kemampuan menyediakan banyak mineral penting bagi tubuh. Seperti disebutkan di atas, air hujan yang jatuh akan meresap ke dalam tanah dan melalui bebatuan yang berfungsi sebagai penyaring alami. Selama proses ini, beberapa mineral alami mengalir ke dalam air. Ini disebut mineralisasi alami.<sup>31</sup> Selain itu juga meminum air dari pegunungan lebih menyehatkan, karena hal ini disebabkan oleh cukupnya Hal ini disebabkan oleh cukupnya kandungan mineral yang terkandung dalam air pegunungan. Air pegunungan menyediakan banyak mineral yang dibutuhkan tubuh. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), beberapa

---

<sup>31</sup> AQUA, "INILAH KEUNGGULAN AIR MINUM DARI SUMBER AIR PEGUNUNGAN," AQUA, 2023, <https://www.sehataqua.co.id/inilah-keunggulan-air-minum-dari-sumber-air-pegunungan/>.

mineral yang terdapat pada air pegunungan adalah magnesium, potasium, kalsium, zinc, selenium dan silika. Setiap mineral mempunyai fungsi yang berbeda-beda di dalam tubuh. Mineral kalsium ini berperan dalam membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan tulang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal National Institutes of Health yang menjelaskan bahwa kalsium berperan dalam menjaga kesehatan tulang dan otot. Penelitian lain yang diterbitkan dalam American Journal of Clinical Nutrition juga menunjukkan bahwa tubuh dapat menyerap mineral kalsium yang terkandung dalam air mineral pegunungan, serupa dengan kalsium yang dihasilkan susu. Artinya kalsium yang terkandung dalam air mineral juga berperan dalam menjaga kesehatan tulang. Selain menjaga kekuatan tulang, mineral pada air minum pegunungan juga berperan dalam menjaga kesehatan jantung, mencegah penuaan dini, menurunkan tekanan darah, menurunkan kolesterol, menjaga keseimbangan elektrolit, menjaga sistem pencernaan, dan menjaga kecantikan kulit.<sup>32</sup> Berdasarkan fakta tersebut, ada banyak orang yang mempercayai khasiat meminum Sumber Mata Air 3 Rasa dan mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diinginkan.

#### **b. Memperlancar Usaha**

Setelah membahas manfaat air untuk dijadikan obat bagi tubuh manusia, air juga dapat memberikan dampak positif dalam semangat bekerja, khususnya air pegunungan yang masih murni dan bersih dari bakteri ataupun polusi-polusi. Orang perkotaan, khususnya para pekerja terkadang mengalami stress disaat bekerja. Mereka percaya air 3 rasa mampu mengurangi stres dan membangkitkan semangat dalam bekerja ataupun menjalani

---

<sup>32</sup> ENESIS, "Ini Alasan Kenapa Air Minum Pegunungan Sangat Bersih Dan Sehat," ENESIS GROUP, 2022, <https://enesis.com/id/artikel/air-pegunungan/>.

kehidupan sehari-hari. Mandi pagi merupakan waktu yang tepat untuk mengawali hari untuk berkegiatan, dikarenakan dengan mandi pagi dengan air dingin dapat membuat otak memproduksi hormone norepinefrin, karena dengan adanya hormone tersebut berguna untuk membantu pikiran tetap waspada secara alami. Mandi pagi hari dengan air dingin selain menjadikan tubuh kita menjadi sehat secara fisik, juga berdampak untuk kesehatan mental dan mengurangi gejala depresi. Mandi pagi juga membuat sirkulasi darah menjadi lancar yang mengakibatkan terhindar dari berbagai penyakit serius, seperti hipertensi, munculnya varises, dan pengerasan arteri.<sup>33</sup> Selain itu, mengonsumsi air putih, khususnya air dari pegunungan memberikan manfaat positif terhadap tubuh kita untuk menunjang keproduktifan dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Mengonsumsi air putih yang cukup, membantu memnuhi peranan penting dalam fungsi otak, karena air mengisi lebih dari 75% dari komponen organ vital. Saat kekurangan minum air putih maka fungsi dari otak akan terganggu, karena pada saat dehidrasi, aliran darah dan oksigen ke otak berkurang. Hal itu mengurangi konsentrasi, menjadikan suasana hati berubah menjadi tidak stabil, dan susah mengatur emosi penting sekali minum air putih yang cukup, karena bisa meningkatnya kualitas tidur. Meningkatnya kualitas tidur yang baik, rasa cemas lambat laun akan berkurang. Apabila dehidrasi dan stress terus berlangsung, bukan tidak mungkin akan mengalami penyakit mental yang serius, karena salah satu resiko depresi adalah stress yang dibiarkan saja.<sup>34</sup> Hal tersebut cocok dengan pengalaman

---

<sup>33</sup> Vinta, "Sejumlah Manfaat Mandi Pagi Dengan Air Dingin," RADIO REPUBLIK INDONESIA, 2023, <https://www.rri.co.id/kesehatan/243949/sejumlah-manfaat-mandi-pagi-dengan-air-dingin>.

<sup>34</sup> "Yuk Perbanyak Minum Air Putih Untuk Menghilangkan Stres," Pusat Karir & Kewirausahaan Universitas Medan Area, 2023,

narasumber (penjaga warung) yang mempunyai kegiatan mandi pagi di setiap jam 2 untuk mengawali kegiatan sehari-hari.

### c. Mempermudah Memahami Ilmu

Pembahasan selanjutnya ialah mengenai manfaat meminum air rejuen ataupun menggunakan sumber mata air rejuen yang dapat membantu penggunaannya untuk mempermudah dalam memahami suatu ilmu. Manfaat mengkonsumsi air putih untuk kesehatan sangatlah banyak diantaranya ialah untuk kesehatan otak manusia dan berdampak sangat besar pada tingkat energy dan fungsi dari otak. Jika dehidrasi menurun, otak akan merasakan efek dari kekurangan air. Ada studi yang mengemukakan bahwa 1,59% cairan hilang pada tubuh pria muda akan berpengaruh terhadap kerja memori, rasa cemas dan kelelahan meningkat. Selain itu, mengkonsumsi air putih yang cukup juga mencegah dan mengatas sakit kepala.<sup>35</sup> Dengan demikian, jika kesehatan otak terjaga maka akan menguatkan daya ingat seseorang karena dehidrasi dapat menghambat pengiriman sinyal saraf sekaligus menurunkan proses kognitif. Mengkonsumsi air putih yang cukup juga dapat meningkatkan mood dan membantu mengontrol hormon kortisol dan adrenalin yang dilepaskan otak saat mengalami stress. Kadar air otak orang dewasa mencakup 75%, dengan minum air putih dapat membantu menjaga otak sebagai pelindung dari trauma dan cedera.<sup>36</sup> Selain itu, mengkonsumsi air putih yang cukup dapat meningkatkan daya paham seseorang dan menyegarkan otak, mendaki gunung

---

<https://pkk.uma.ac.id/2023/01/19/yuk-perbanyak-minum-air-putih-untuk-menghilangkan-stres/>.

<sup>35</sup> Salsabila M. Widyandira, "Manfaat Air Putih Bagi Kesehatan," 2021, <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/1334-manfaat-air-putih-bagi-kesehatan>.

<sup>36</sup> AQUA, "INI DIA 5+ MANFAAT AIR PUTIH UNTUK OTAK, TETAP TERHIDRASI!," AQUA, 2023, <https://www.sehataqua.co.id/manfaat-air-putih-untuk-otak/>.

juga dapat meningkatkan daya pemahaman seseorang dan mengurangi stress, karena pednapat dari direktur Cooper Venture Development Program dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa berolahraga termasuk juga mendaki dapat meningkatkan produksi dari hormone serotonin, hormon tersebut fungsinya untuk modulator dalam kerja otak untuk menyetabilkan emosi dan meningkatkan daya pemahaman, amak dalam emndaki gunung, emosi akan lebih stabil dan dapat meningkatkan pemahaman dalam mencerna sesuatu dapat lebih meningkat. Selain itu, mendaki gunung dengan mengeluarkan keringat juga dapat mengurangi stress, dikarenakan efeknya akan memberikan rileks yang mampu menghilangkan stress, ditambah lagi dengan pemandangan dari alam yang masih asri dan nuansa gunung yang menyejukkan mata, udara yang masih segar akan membuat nyaman sehinga stress juga dapat berkurang.<sup>37</sup> Dengan demikian, mengkonsumsi ataupun menggunakan sumber mata air rejuen yang dapat membantu dalam mencerdaskan fikiran bisa dikatakan benar karena beberapa hal kemungkinan dapat membantu dalam mencerdaskan fikiran.

## 2. Analisis data Kepercayaan Masyarakat terhadap Air Tiga Rasa Rejuen dalam sudut pandang Aqidah Islam

Peneliti dalam tahap ini akan menganalisis mengenai Kepercayaan Masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa Rejuen

### a. Mengharap Kesembuhan

Sehat dan sakit merupakan dua kata yang mempunyai hubungan yang sangat erat. Terkadang sehat dan sakit sulit untuk dijelaskan walaupun keadaan tersebut sering kita alami pada kondisi tertentu dikehidupan sehari-hari. Ketika seseorang

---

<sup>37</sup> REYV LESTARI, “5 Manfaat Mendaki Gunung Untuk Kesehatan Tubuh,” JURNALPOS MEDIA, 2019, <https://jurnalposmedia.com/5-manfaat-mendaki-gunung-untuk-kesehatan-tubuh/>.

tidak mengalami keluhan terhadap fisik maka dipandang sebagai orang sehat. Kata sehat merupakan kata serapan dari bahas Arab yaitu “*Ash-Shihhah*” yang mempunyai arti sembuh, selamat, sehat, sesuai dengan kenyataan, dan benar. Selain itu kata sehat juga mempunyai arti lain yaitu keadaan baik dari keadaan badan dan juga unsur-unsur lain dari badan (bebas dari penyakit), waras, sembuh dari sakit, dan mendatangkan kebaikan terhadap badan. Dalam bahasa Arab terdapat kata sinonim dari *Ash-Shihhah* yaitu *Al-‘Afiah* yang berarti *Ash-Shihhah At-Tammah* yaitu sehat yang sempurna, lalu ada kata yang kedua yang biasa dikenal dimasyarakat yaitu *Ash-Shihhah Wa Al-‘Afiah* yang diartikan kedalam bahasa Indonesia yang berarti sehat secara sempurna. Namun di dalam sudut pandang Islam kata sehat wal afiat tidak dijelaskan di dalam Al-Qur’an, tetapi di Al-Qur’an menyebutkan kata *Asy-Syifa’* yang mempunyai arti kesembuhan (dari sakit) dan obat (menuju kesembuhan), kata *Asy-Syifa’* di dalam Al-Qur’an terdapat di surat Al-Israa’ ayat 82 yang mempunyai arti “dan kami turunkan dari Al-Qur’an menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.<sup>38</sup> Agama Islam merupakan agama yang mengatur segala unsur kehidupan manusia, karena di dalam ajaran agama Islam mempunyai nilai untuk mengatur manusia agar makmur dan bahagia bukan hanya di dunia, namun juga di akhirat kelak. Salah satu unsur kebahagiaan yaitu mempunyai badan yang sehat, karena dengan mempunyai badan yang sehat bisa melaksanakan ibadah dengan lebih nyaman dan baik kepada Allah. Islam mengutamakan kesehatan, lahiriyah maupun batiniyah. Kesehatan dikatakan menjadi kenikmatan nomer dua setelah iman. Selain itu, agama Islam mempunyai cara dalam penjagaan

---

<sup>38</sup> Nadia, “KONSEP SEHAT DAN SAKIT,” 2012, <https://mpi.pps.uin-alauddin.ac.id/konsep-sehat-dan-sakit/>.

terhadap tubuh manusia agar tetap seimbang, diantaranya yaitu menjaga kebersihan dan kesehatan yaitu dengan cara melaksanakan mandi secara rutin dan juga syariat wudhu sebelum melaksanakan ibadah. Islam dalam memandang sangatlah penting, karena Rasulullah pernah bersabda:<sup>39</sup>

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ » رواه البخاري.

Artinya : “*Dari Ibnu „Abbās ra berkata bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda: “Banyak manusia merugi karena dua nikmat; kesehatan dan waktu luang”. (H.R. Bukhari).*<sup>40</sup>

Maka dari itu, sangatlah penting dalam mensyukuri nikmatnya sehat dan waktu luang, karena kedua nikmat tersebutlah banyak manusia yang tidak menyadarinya. Pada saat manusia sedang merasakan sakit jasmani ataupun rohani, maka manusia mencari untuk menyembuhkan penyakit tersebut dengan berbagai cara, misalnya menggunakan obat-obatan dari dokter untuk zaman sekarang ataupun menggunakan obat alami (herbal), dan pada zaman dahulu sebelum Islam masuk ke Indonesia, masih banyak yang menganut agama Hindhu dan Buddha dan juga banyak yang berfaham animisme dan dinamisme, karena pengertian dari animisme menurut Caroline Pooney yang dikutip oleh Ridwan Hasan di dalam karya tulisnya, menjelaskan bahwasanya Animisme adalah suatu kepercayaan yang berhubungan dengan roh dan makhluk halus. Selain itu, kepercayaan Animisme

<sup>39</sup> Achmad Fuadi Husin, “Islam Dan Kesehatan,” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.19105/islamuna.v1i2.567>.

<sup>40</sup> “(شرح رياض الصالحين)”, n.d., <https://www.alukah.net/sharia/0/139145/-عَبَّاس-نِعْمَتَان-مَغْبُور-فِيهِمَا-كَثِير-من-الناس>.

biasanya dianut oleh kelompok masyarakat yang belum tersentuh ataupun belum mengenal akan ajaran agama samawi (wahyu). Dalam masyarakat yang masih mempercayai Animisme terimplemtasi dalam kegiatan seperti meminta permintaan ataupun memohon perlindungan terhadap roh-roh, contohnya ialah untuk penyembuhan penyakit, selamat dalam perjalanan jauh, mudah dalam melahirkan, ataupun mencapai suatu kedudukan. inti dari pengertian Animisme adalah peraya akan benda yang ada di bumi seperti halnya gunung, laut, hutan, ataupun kuburan yang mempunyai jiwa yang dihargai dan dihormati agar jiwa yang dipercayai tersebut tidak mengganggu umat manusia, bahkan bisa membantu umat manusia di dalam kehidupan umat manusia.<sup>41</sup>, sedangkan pengertian dari Dinamisme Shadily dan Echols di dalam karyanya yang berjudul *An English-Indonesian Dictionary*, mengatakan bahwasanya dinamisme diartikan menjadi *dynamism* ('dainəmizən) yang mempunyai arti tenaga yang dinamis. Bisa difahami bahwa dinamisme ialah keyakinan akan daya (*strength*) yang ada di dalam suatu zat atau benda yang diyakini bisa memberikan hal positif (berkah) ataupun negatif (bahaya). Unsur dari dinamisme berawal dari rasa subordinasi (suatu peran yang dilakukan leibh rendah dari yang lain) manusia kepada daya lain yang ada diluar jangkauan manusia. Demikian yang membuat manusia berharap dan selalu merasa butu terhadap zat lain yang dipercaya bisa memberikan suatu pertolongan dengan daya yang dimilikinya. Maka dari itu, manusia akan berusaha mencari untuk disembah. Karena dekat dengan zat tersebut, dia merasa tenang dan nyaman. Konsep dari dinamisme bisa dikaitkan dengan agama atau kepercayaan praksis (model teologi) memuja kepada nenek moyang yang telah wafat yang diyakini menetap di tempat tertentu

---

<sup>41</sup> Hasan, "Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Islam Aceh."

seperti benda pusaka, pohon besar ataupun tempat yang lain.<sup>42</sup> Menurut Ening Herniti Dinamisme ialah percaya terhadap segala sesuatu mempunyai kuasa yang bisa berpengaruh terhadap kegagalan ataupun keberhasilan usaha manusia dalam bertahan hidup. Mereka meyakini bahwa adanya kekuatan gaib dan kekuatan tersebut bisa membantu mereka. Kekuatan gaib tersebut mereka yakini berada di dalam benda-benda seperti patung, keris, pohon besar, gunung dan benda yang lainnya, cara mendapatkan kekuatan tersebut mereka melakukan suatu ritual dengan cara menyאיapkan sesaji ataupun ritual lainnya.<sup>43</sup> Setelah penyebaran agama Islam oleh para Walisongo khususnya dipulau Jawa, masyarakat yang masuk ke agama Islam terkadang masih membawa ajaran nenek moyangnya. Hal yang dikawatirkan ialah melakukan kesyirikan atau menyekutukan Allah dengan meminta kepada selain Allah (yang dapat mengabulkan permintaan). Oleh karena itu perlu adanya perbaikan aqidah atau meluruskan ajaran tentang aqidah, yaitu meyakini bahwa segala hal atau suatu permintaan apapun yang dapat mengabulkan dan merealisasikan keinginan kita yaitu hanyalah Allah. Adanya konsep atau ajaran Tawassul dan Tabarruk merupakan salah satu cara untuk mencegah dari kesyirikan terhadap meminta-minta kepada selain Allah. Tawassul ialah perantara doa (permintaan) untuk diijabah, tetapi agar doa tersebut terkabulkan maka perlu amalan (perbuatan) agar bisa terijabah, tetapi dalam pandangan Sayyid Ahmad ibn Zaini Dahlan, hakikat dari Tawassul ialah komponen dari cara berdoa dan juga komponen dari cara menghadap kepada Allah. Arti dari Tawassul bukan berarti meminta terhadap Manusia saat berdoa, tetapi hakikat dari tawassul ialah meminta kepada Allah.

---

<sup>42</sup> Kaltsum, Dasrizal, and Tsauri, "Kepercayaan Animisme Dan Dinamisme Dalam Masyarakat Muslim Nusa Tenggara Timur," 19.

<sup>43</sup> Herniti, "Kepercayaan Masyarakat Jawa Terhadap Santet, Wangsit, Dan Roh Menurut Perspektif Edwards Evans-Pritchard," 398.

Tawassul bukanlah suatu perbuatan yang wajib dilaksanakan yang menjadikan doa tidak dikabulkan, tetapi tawassul ialah sebagai media, cara berdoa kepada Allah. Kaum muslim tidak ada yang menolak kebenaran dari tawassul dengan amal sholih, seperti halnya ketika seseorang sedang shalat, berpuasa, bersedekah, dan juga membaca al-Qur'an, maka seseorang tersebut telah bertawassul dengan shalat, puasa, sedekah dan bacaan nya.<sup>44</sup> Lalu mengenai konsep Tabarruk yaitu mengalap berkah (kebaikan) dari seseorang yang diyakini dekat dengan Allah, Menurut Nashir bin Abdurrahman bin Muhammad al-Juda'I di karya bukunya yang bernama *Tabarruk MEMBURU BERKAH Sepanjang Masa di Seluruh Dunia Menurut al-Qur-an dan as-Sunnah* mengatakan bahwa Lafadz dari Tabarruk merupakan bentuk dasar dari lafadz **تَبَرُّكَ يَتَبَرَّكَ تَبَرُّكًا** yang mempunyai arti mencari berkah dengan perantara sesuatu tersebut.<sup>45</sup> contoh dari keduanya (Tawssul dan Tabarruk) ialah kebiasaan seorang santri di pesantren yaitu meminum sisa air minum pada gelas Kiai nya, karena dengan meminum pada gelas sang Kiai yang selalu bertutur kata baik dan berdzikir kepada Allah diharapkan bisa menular kepada seseorang yang meminum tersebut, selain itu dengan meminum bekas dari orang sholeh, bisa menyembuhkan penyakit (biasanya penyakit hati) bergantung niatan seseorang yang meminum, karena konteks dari keberkahan adalah segala sesuatu hal yang baik-baik. Selain itu, contoh untuk terkait mengharap keberkahan dan Tawassul dengan menggunakan sumber mata air rejenu ini ialah mengharap keberkahan air zam-zam, sama-sama merupakan napaktilas (bekas peninggalan/sejarah) dari kekasih Allah. Meminum air zam-zam dan bisa mengambil keSunnahannya ialah berdo'a disaat

---

<sup>44</sup> Farih, "Paradigma Pemikiran Tawassul Dan Tabarruk Sayyid Ahmad Ibn Zaini Dahlan Di Tengah Mayoritas Teologi Mazhab Wahabi," 288.

<sup>45</sup> Al-Judai', "MEMBURU BERKAH Sepanjang Masa Di Seluruh Dunia Menurut Al-Quran Dan as-Sunnah," 35.

menengguk air zam-zam disertai dengan niat dan do'a yang disyariatkan sesuai keinginan hatinya, yaitu kebaikan dunia dan akhirat seperti halnya meminta kesembuhan (obat) ataupun mengambil kebaikan dan manfaat lainnya.<sup>46</sup> Salah satu pendapat dari narasumber mengatakan bahwa air zam-zam dan air rejuen bisa dikatakan sama khasiatnya karena tergantung niat dari yang meminum. Menurut nrasumber itu, kalau ulama semakin tinggi, semakin tinggi juga khasiatnya, soalnya itu kan petilasan Nabi, seperti halnya sesuatu level guru itu ada Guru TK, SD, SMP, SMA, Dosen, lebih tinggi derajatnya lebih tinggi pula kemuliaannya. Tetapi berhubung kita belum bisa ke Makkah langsung ke air zam-zam, maka yang terdekat mana ? termasuk air 3 rasa ini. kalau niatnya untuk *Tabarrukan* sama ulama-dan kyai diibaratkan ziarah ke makam wali “siapa saja yang suka dengan para ulama dan kyai, sama saja suka dengan aku” ada keterangan yang mengatakan hal tersebut. Yang terpenting itu niat itu betul-betul sesuai, InsyaAllah nyambung dengan Rasulullah. Makanya jangan menyepelekan hal yang kecil, justru yang menyepelekan sesuatu yang kecil, yang besar dicapai kadang yang besar itu gagal. Misal (air zam-zam lebih unggul dari pada air 3 rasa ini) kadang kan gitu, menyepelekan yang kecil, padahal yang kecil itu sama saja punya silsilah sampai Rasulullah. Karena bisa jadi hal yang kecil bisa mengalahkan hal yang besar.<sup>47</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Habib Luthfi di chanel Youtube Kick Andy yang berjudul Harga Mati Habib Luthfi di menit ke-20, beliau mengatakan bahwa “kalau minum obat saja yang I'tiqotnya menyembuhkan adalah obat itu sudah syirik”<sup>48</sup>,

---

<sup>46</sup> Nashir bin 'Abdirrahman bin Muhammad Al-Juda'i, “Sifat Tabarruk Dengan Meminum Air Zam-Zam,” n.d., [https://almanhaj.or.id/3331-sifat-tabarruk-dengan-meminum-air-zam-zam.html#\\_ftnref13](https://almanhaj.or.id/3331-sifat-tabarruk-dengan-meminum-air-zam-zam.html#_ftnref13).

<sup>47</sup> Siswoyo, “Wawancara Dengan Peziarah Dari Pati (3 September 2023).”

<sup>48</sup> KICK ANDY, *HARGA MATI HABIB LUTHFI*, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=hCVeXoRnZUg&t=1233s>.

perkataan beliau itu menandakan bahwa segala sesuatu yang dapat mengabulkan permintaan berada pada kuasa Allah semata. Namun sebagai manusia diwajibkan untuk beriktihar dahulu dan urusan tercapainya keinginan, maka pasrahkan sama Allah, karena di dalam Al-Qur'an Allah berfirman di Q.S. Asy-Syuara ayat 80.


 وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِي

Artinya : *“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”*<sup>49</sup>

### b. Memperlancar Usaha

Di dalam agama Islam, bekerja ditempatkan sebagai ibadah untuk menggapai rezeki dari Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan bekerja untuk mendapatkan rezeki *halalan thayiban* diibaratkan sedang dalam jihad di jalan Allah yang nilainya sama seperti melaksanakan rukun Islam. Oleh karena itu dengan bekerja bisa mendapatkan nilai ibadah dan juga bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, bekerja dengan baik merupakan kewajiban di dalam Islam. Rasulullah, para Nabi dan para sahabat merupakan para pekerja keras dan professional. Untuk melengkapi dalam bekerja keras dan professional, maka praktek kerja perlu mencoth dari Rasulullah yang mempunyai sifat Fathonah, Siddiq, Tabligh, dan Amanah supaya dalam bekerja diberikan keselamatan di dunia dan akhirat. Sifat Fathonah yaitu harus pintar, Sifat Siddiq yaitu jujur dan dapat dipercaya, Sifat Tabligh yaitu dapat berkomunikasi dengan baik, lalu sifat Amanah adalah melakukan tugas yang ditanggung. Kenapa harus kerja keras ? H.R. Ahmad menjelaskan bahwa “Sesungguhnya Allah suka kepada Hamba yang berkarya dan terampil dan siapa yang bersusah

---

<sup>49</sup> Qur'an Kemenag, “Surat Asy-Syu'ara 80,” accessed March 5, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/26?from=80&to=227>.

payah dalam mencari nafkah untuk keluarga, maka dia serupa dengan seorang mujahid djalan Allah”. Allah juga menjanjikan mendapatkan peluang untuk memperoleh rezeki yang luas asalkan bekerja secara professional dan cerdas melalui etos kerja yang tinggi. Dalam “Syu’bul Iman” yang diriwayatkan Al-Baihaqi ada empat etos kerja tinggi yang diajarkan oleh Rasulullah, yaitu Pertama, bekerja dengan halal. Kedua, bekerja untuk menjaga diri dari memintaminta (menjadi beban hidup orang lain). Ketiga, bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Keempat, bekerja untuk meringankan hidup tetangga.<sup>50</sup> Setelah penjelasan mengenai bagaimana cara bekerja dengan cara baik dan professional, sebagai umat muslim tentu saja seharusnya tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat muslim, yaitu melaksanakan ibadah, terutama sholat 5 waktu, karena hamba yang bekerja sangat dihargai Allah. Dengan demikian, bekerja dan ibadah berjalan dengan beriringan/tetap dilaksanakan karena kedua hal tersebut menjadikan bekal hidup di dunia dan juga di akhirat. Jangan sampai lebih berat salah satunya karena Sayyidina Umar sangatlah membenci pemuda yang menganggur. Menganggur dikhawatirkan akan melakukan banyak kemaksiatan, seperti mendapatkan harta dengan menipu, mencuri atau dengan cara yang lain. Keseimbangan antara ibadah dan bekerja, membuat seseorang akan lebih berhati-hati dalam mencari rezeki, tidak berani untuk korupsi, menyuap, menipu, ataupun cara yang batil lainnya. Maka manusia memerlukan pondasi yang kuat dalam mencari rezeki, dan bekerja bukan semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga pelengkap dari iman seorang muslim

---

<sup>50</sup> Rina Indiasuti, SE., “Bekerja Profesional Dan Cerdas Menurut Islam,” UNIVERSITAS PADJADJARAN, 2014, <https://www.unpad.ac.id/rubrik/bekerja-profesional-dan-cerdas-menurut-islam/>.

kepada Allah dan Rasulullah.<sup>51</sup> Jika seorang muslim memiliki iman yang kuat, maka mereka percaya bahwa yang mengatur rezeki, maut, dan jodoh adalah Allah dan Allah sebenarnya sudah menentukan rezeki manusia sejak masih di dalam kandungan, sebagaimana Allah berfirman di dalam Q.S. Hud ayat 6:<sup>52</sup>

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ

مُسْتَقْرَرَهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Artinya : *“Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)”*.<sup>53</sup>

Dengan begitu menjadikan seorang muslim yang taat tidak akan khawatir akan rezeki karena fondasi iman yang kokoh dan kuat. Konsep mengenai keseimbangan antara kerja dengan ibadah sesuai dengan yang dilakukan penjaga warung di kawasan kompleks Makam Syekh Hasan Syadzali Rejenu, karena beliau menceritakan bahwa hampir setiap jam 2 malam, beliau mandi dengan sumber mata air Rejenu, dan menjalankan sholat Tahajud dan berdoa.

<sup>51</sup> Yudi Prayoga, “Jangan Meninggalkan Ibadah Karena Mencari Rezeki,” Nu Online, 2023, <https://lampung.nu.or.id/keislaman/jangan-meninggalkan-ibadah-karena-mencari-rezeki-P7ZaB>.

<sup>52</sup> Muhammad Zidni Ilman et al., “Ayat Tentang Rezeki Dalam Perspektif Rûh Al-Ma’Âni,” *J. Madani* 2, no. 1 (2019): 188.

<sup>53</sup> Qur’an Kemenag, “Surat Hud 6,” accessed March 2, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/11?from=6&to=123>.

### c. Mempermudah Memahami Ilmu

Ada beberapa definisi mengenai ilmu dari berbagai bahasa. Ilmu dalam bahasa Arab disebut *'alama* yang mempunyai arti pengetahuan sedangkan dalam bahasa Inggris yang biasa disamakan dengan ke bahasa Indonesia adalah *sains* dan *science*. Kata "*science*" sendiri berasal dari bahasa latin "*scientia*" yang mempunyai arti "pengetahuan" yaitu aktivitas sistematis yang membangun dan mengatur pengetahuan ke dalam bentuk penjelasan. Berbeda dengan hal tersebut, *Oxford Dictionary* mendefinisikan ilmu sebagai kegiatan intelektual dan praktis yang mencakup studi sistematis mengenai struktur and perilaku dari dunia alam dan fisik melalui pengamatan dan percobaan.<sup>54</sup> Mencari ilmu merupakan suatu hal yang sangat penting dikehidupan ini, karena untuk menunjang kehidupan sehari-hari dan dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, seperti untuk mencari nafkah ataupun rezeki memerlukan ilmu, melaksanakan ibadah memerlukan ilmu, bahkan makan minum juga perlu akan ilmu. Mencari ilmu ialah suatu keharusan bahkan kewajiban bagi setiap manusia, sebagai hamba Allah, jika seseorang tidak faham akan kewajiban menjadi sorang hamba, bagaimana caranya bisa mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>55</sup> Karena Allah menciptakan manusia dan jin ialah untuk beribadah kepada-Nya, seperti yang tertera di surat Adz-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

<sup>54</sup> Ivan Eldes, "Ilmu Dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama," *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 159, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.322>.

<sup>55</sup> Wikhdaton Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 297, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>.

Artinya : *“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”*<sup>56</sup>

Untuk mengetahui cara beribadah kepada Allah ialah terlebih dahulu harus mengetahui ilmunya, yaitu ilmu syar’i. Ilmu tersebut merupakan jalan menuju Allah dan jalan menuju Ridha-Nya Allah. Tegaknya agama Islam yaitu dengan menyebarnya ilmu Islam ditengah masyarakat, karena aturan dan ajaran di agama Islam didasari dengan ilmu Al-Qur’an yang mengandung banyak pelajaran sangat penting dan berharga kepada kita. Tidak dibenarkan di agama Islam berbicara tentang agama kecuali dengan Ilmu. Allah menciptakan manusia dengan sempurna dibekali dengan ruh, jasad, dan akal, seperti firman Allah pada surat At-Tin ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : *“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.*<sup>57</sup>

Manusia diciptakan dengan sempurna, maka perlu dimanfaatkan secara maksimal potensinya untuk menuntut ilmu yang merupakan perintah dari Allah dan Rasulullah karena manusia ialah **الإنسان حيوان ناطق**. Islam mempunyai banyak aturan yang harus ditaati. Perlunya umat Islam sendiri mengetahuinya untuk menjadikannya bekal dalam beribadah kepada Allah.<sup>58</sup> Nabi Muhammad

<sup>56</sup> Qur’an Kemenag, “Surat Adz-Dzariyat 56,” accessed March 2, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/51?from=56&to=60>.

<sup>57</sup> Qur’an Kemenag, “Surat At-Tin 4,” accessed March 2, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/95?from=4&to=8>.

<sup>58</sup> Wagiman Manik, ‘Kewajiban Menuntut Ilmu’, *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.2 (2020), 17 (pp. 153–154) <<https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.63>>.

menjelaskan bahwa ada hal penting dalam menjalani proses mencari ilmu yang perlu diperhatikan yaitu akhlak yang baik, baik terhadap guru atau kepada sesama pencari ilmu. Selain berakhlak baik, seorang penuntut ilmu juga harus memperhatikan hal yang dilarang bagi penuntut ilmu, seperti melakukan dosa, dan berbuat maksiat. Oleh karena itu, akhlak merupakan fondasi yang sangat penting dalam menuntut ilmu, karena dengan seiring berkembangnya zaman seringkali menggerus akhlak.<sup>59</sup> Terdapat perintah dalam mencari ilmu seperti di hadist yang diriwayatkan Imam Al Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* yang dikuti Ahmad Shihab, bahwa nabi pernah bersabda<sup>60</sup>

اطلبوا العلم ولو بالصين

Artinya : “*Tuntutlah ilmu, walau sampai ke negeri China*”

Pernyataan tersebut menekankan pentingnya menuntut ilmu meskipun jaraknya jauh. Hal yang menunjang agar seseorang dapat mudah memahami suatu ilmu menurut Imam Syafi'i<sup>61</sup> ialah dengan :

- 1) Kecerdasan, yang dimaksud ialah dengan membaca, belajar dan sebagainya
- 2) Mempunyai semangat dan bersungguh-sungguh
- 3) Sabar
- 4) Membutuhkan Biaya
- 5) Mempunyai guru dalam melakukan proses belajar
- 6) Waktu yang lama

<sup>59</sup> Muhamad Fauzi et al., “Akhlak Menuntut Ilmu Menurut Hadis Serta Pengaruh Zaman Terhadap Akhlak Para Peserta Didik,” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 601, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15375>.

<sup>60</sup> Nuriel Shiami Indiraphasa, “Kiai Zakky Mubarak: Islam Mengajarkan Umatnya Untuk Terus Menuntut Ilmu,” 2023, <https://www.nu.or.id/nasional/kiai-zakky-mubarak-islam-mengajarkan-umatnya-untuk-terus-menuntut-ilmu-h52EA>.

<sup>61</sup> Wahid Ikhwan, “Ini Syarat Bagi Penuntut Ilmu Yang Harus Dipenuhi Menurut Imam Syafi'i,” Pondok Pesantren DAARUT TAUHID, 2022, <https://www.daaruttauhid.org/ini-syarat-bagi-penuntut-ilmu-yang-harus-dipenuhi-menurut-imam-syafii/>.

Dengan beberapa hal tersebut yang dapat membantu dalam mempermudah memahami suatu ilmu ialah dengan kecerdasan, hal yang dapat menunjang kecerdasan dalam otak ialah menjaga otak dengan cara mengkonsumsi hal-hal yang baik untuk otak tersebut, seperti halnya nutrisi yang dibutuhkan otak, oksigen yang cukup dan menghindari stres, agar dalam tahap memahami suatu ilmu dapat mudah salah satu contoh yang bisa diambil dari masalah ini ialah mengunjungi tempat yang baru, *berolahraga* dan mengkonsumsi air putih yang cukup hal-hal tersebut bisa dilakukan dalam satu waktu yaitu pada saat mengunjungi Sumber Mata air 3 Rasa Rejenu, dikarenakan tempatnya masih sangat sejuk, asri, terhindar dari hiruk pikuk ramai kota. Untuk mencapai sumber mata air tersebut, diharuskan berjalan kaki melewati beberapa anak tangga. Sumber mata air tersebut masih murni dan bersih. Mengunjungi sumber mata air rejenu bisa dikatakan dapat mempengaruhi otak dalam mempermudah dalam memahami suatu ilmu. Meskipun segala hal yang didunia ini berjalan sesuai dengan kehendak Allah seperti yang tertera di surat Al-Haddid ayat 22 Allah berfirman<sup>62</sup>:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ



*Artinya : “Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuz) sebelum*

<sup>62</sup> Anisa Rizki Febriani, “Surah Al Hadid Ayat 22: Ketetapan Allah Di Lauhul Mahfuzh Terkait Musibah,” detik hikmah, 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6566310/surah-al-hadid-ayat-22-ketetapan-allah-di-lauhul-mahfuzh-terkait-musibah>.

*Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah.*<sup>63</sup>

Ayat tersebut bisa dikaitkan dengan usaha seseorang dalam mencari ilmu atau memahami suatu ilmu, tetapi yang memberikan faham akan ilmu tersebut ialah kehendak Allah, apakah Allah mengizinkan hambanya faham akan ilmu tersebut atau tidak, meskipun begitu ada pendapat dari salah satu narasumber yang mengatakan bahwa, ngendikane guru, Allah menciptakan sesuatu itu pasti ada manfaatnya, tinggal kita menyikapi itu untuk apa. Ada yang cerita kalau minum air tersebut untuk mencari Sababiyah kesembuhan itu bisa (kata orang-orang dahulu) tergantung niatan.<sup>64</sup>

Hal tersebut dapat diartikan bahwa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, haruslah berusaha dahulu. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa Allah mampu menjadikan seseorang menggapai apa yang diinginkan secara tiba-tiba, karena Allah kuasa atas segalanya.

---

<sup>63</sup> Qur'an Kemenag, "Surat Al-Haddid 22," accessed March 2, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/57?from=22&to=29>.

<sup>64</sup> Siswoyo, "Wawancara Dengan Peziarah Dari Pati (3 September 2023)."